

Peningkatan Literasi Keuangan dalam Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Keluarga yang Baik pada Masyarakat Desa Raoda Kolaka Utara

Fitri Kumalasari, Niar Astaginy, Agus Zul Bay*, Almansyah Rundu Wonua, Ismanto

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

*Email Korespondensi: aguszulbay@gmail.com

ABSTRACT

Good financial management is essential for the financial well-being of a family. Financial management is heavily reliant on the financial literacy of the family. Financial literacy will assist families in understanding risk, making good investment decisions, and developing disciplined money management practises. The Raoda village community does not yet have a solid grasp on financial literacy. The majority of people are still unable to plan investments and manage financial risks. This project aims to educate and enhance financial literacy in the Raoda Village community on Family Financial Management. The activities began with observation and cooperation with the village government, followed by the production of activity plans, materials, and aid in the preparation of plans and assessments. Following completion of this programme, it was discovered that the family was capable of making their own plans and managing simple family finances. There were some participants in this activity who, due to their education level and age, were unable to properly organise their family finances. Aside from these variables, the bulk of women's labour as housewives is the most important determining factor. Several factors contribute to the lack of financial literacy in setting plans and planning for strong financial governance.

Keywords

*Financial Literasi,
Financial Management,
Family*



BERDAYA : Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 6, No.1, 2024, pp.
1-10
eISSN 2721-6381

Article History

Received 12/1/2023 / Accepted 12/4/2023/ First Published: 12/6/2023

To cite this article: Kumalasari, F., Astaginy, N., Bay, A., Wonua, A., & Ismanto, I. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dalam Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Keluarga yang Baik pada Masyarakat Desa Raoda Kolaka Utara. BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 1 - 10.



© The Author(s)2024

. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Profil Penulis

Kesejahteraan finansial keluarga tergantung pada pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan sangat bergantung pada literasi keuangan yang dimiliki oleh keluarga. Literasi keuangan yang baik akan membantu keluarga memahami cara menganalisis risiko, membuat keputusan investasi yang bijaksana, serta mengembangkan kebiasaan pengelolaan uang yang disiplin. Masyarakat desa Raoda belum memiliki pemahaman yang memadai terkait literasi keuangan. Sebagian besar Masyarakat belum mampu membuat perencanaan dalam hal investasi dan pengendalian risiko keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan peningkatan literasi keuangan mengenai Pengelolaan Keuangan Keluarga pada masyarakat Desa Raoda. Rangkaian kegiatan diawali kegiatan observasi dan koordinasi dengan pemerintah desa, penyusunan rencana kegiatan, persiapan materi dan pendampingan penyusunan rencana dan evaluasi. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, ditemukan keluarga telah mampu membuat sendiri rencana dan pengelolaan keuangan keluarga sederhana. Pada kegiatan ini juga masih terdapat beberapa peserta kegiatan yang karena tingkat Pendidikan dan faktor usia belum mampu merencanakan keuangan keluarga dengan baik. Selain faktor tersebut pekerjaan yang mayoritas sebagai ibu rumah tangga menjadi faktor penentu utama. Adanya beberapa faktor tersebut menyebabkan tingkat literasi keuangan dalam pembuatan rencana dan penyusunan tata kelola keuangan yang baik tidak terwujud.

**Fitri Kumalasari, Niar Astaginy,
Agus Zul Bay, Almansyah
Rundu Wonua, Ismanto**
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas
Sembilanbelas November Kolaka,
Kolaka, Indonesia

Corresponding Author:
aguszulbay@gmail.com

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Keluarga*

Reviewing Editor
Maya Mustika, STIE Indonesia
Jakarta

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan suatu hal yang penting untuk mencapai kestabilan dan keberhasilan finansial jangka panjang. Namun, seringkali banyak orang yang tidak menyadari pentingnya memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dalam menjalankan perencanaan keuangan mereka. Literasi keuangan berkaitan dengan pemahaman individu terhadap konsep dasar keuangan, pengelolaan uang, investasi, dan resiko keuangan. Dalam konteks perencanaan keuangan keluarga, literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting. Tanpa literasi keuangan yang memadai, pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan yang baik tidak terwujud secara maksimal. Literasi keuangan yang baik akan membantu keluarga dalam memahami terkait tata kelola keuangan yang baik, menganalisis risiko, membuat keputusan investasi yang bijaksana, serta mengembangkan kebiasaan pengelolaan uang yang disiplin.

Pengelolaan keuangan keluarga yang baik tidak hanya mencakup pengaturan anggaran, menabung, dan menghindari hutang yang berlebihan. Melalui literasi keuangan, anggota

keluarga juga dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Literasi keuangan juga berdampak pada peningkatan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, anggota keluarga dapat mengurangi stres terkait masalah keuangan, menjaga keseimbangan hidup, dan memprioritaskan pengeluaran yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai keluarga.

Untuk mencapai literasi keuangan yang optimal, terdapat beberapa langkah yang dapat diambil oleh keluarga. Pertama, keluarga perlu mendorong komunikasi terbuka dan transparansi tentang keuangan. Ini akan membantu semua anggota keluarga merasa terlibat dalam proses perencanaan keuangan dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang anggaran dan tujuan keuangan keluarga. Kedua, keluarga juga dapat memanfaatkan sumber daya dan program literasi keuangan yang tersedia. Banyak lembaga keuangan, komunitas, atau pemerintahan setempat yang menawarkan pelatihan atau workshop literasi keuangan secara gratis atau dengan biaya yang terjangkau. Memanfaatkan sumber daya ini akan membantu anggota keluarga meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep keuangan yang lebih kompleks. Peningkatan literasi keuangan juga dapat diperoleh melalui jasa profesional seperti financial planner atau konsultan keuangan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dihadirkan akademi ataupun tenaga profesional yang dapat memberi pemahaman dalam segi strategi dan perencanaan yang lebih rinci sesuai dengan kebutuhan dalam mencapai tujuan kesejahteraan keuangan keluarga. Dalam era digital seperti saat ini, aktifitas keuangan telah didukung dengan pemanfaatan teknologi keuangan (*fintech*). Aplikasi keuangan atau platform online yang menyediakan informasi dan layanan keuangan dapat membantu keluarga mengakses informasi dan melakukan transaksi keuangan secara mudah dan cepat.

Kenyataan yang masih banyaknya warga masyarakat sampai saat ini belum memiliki pemahaman yang memadai terkait literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Dimana sebagian besar masyarakat Desa Raoda hanya mampu membuat perencanaan umum pengelolaan keuangan misalnya hanya membuat rencana pengeluaran dan pemasukkan keuangan. Namun, Sebagian besar masyarakat belum mampu membuat perencanaan dalam hal investasi dan pengendalian risiko keuangan jika terjadi hal yang tidak diharapkan.

Olehnya itu sebagai wujud pencapaian tujuan kesejahteraan keuangan keluarga dari segi perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik maka dianggap penting meningkatkan pemahaman keluarga dalam hal literasi keuangan. Literasi keuangan yang baik mampu mewujudkan tata kelola keuangan yang optimal sehingga kesejahteraan keuangan dimasa yang akan datang dapat terwujud. Pentingnya literasi keuangan dalam suatu keluarga menjadi dasar kami untuk membentuk satu tim pengabdian kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan tersebut dengan mengadakan suatu kegiatan bertemakan "Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Literasi Keuangan pada Masyarakat Desa Raoda Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara.

Sasaran Kegiatan

Kegiatan ini ditujukan bagi keluarga yang ada di Desa Raoda, Kecamatan Lambai Kabupaten Kolaka Utara dalam peningkatan pemahaman terkait literasi keuangan dan perannya dalam

pengelolaan keuangan keluarga.

Masalah yang ingin dipecahkan

Pemahaman yang belum memadai terkait literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan keluarga merupakan salah satu masalah yang akan dicarikan solusinya. Dimana sebagian besar masyarakat Desa Raoda hanya mampu membuat perencanaan umum pengelolaan keuangan misalnya hanya membuat rencana pengeluaran dan pemasukkan keuangan. Namun, masyarakat belum mampu membuat perencanaan dalam hal investasi dan pengendalian risiko keuangan jika terjadi hal yang tidak diharapkan.

MATERI DAN METODE

Materi

Dari asal katanya manajemen keuangan diartikan sebagai tata kelola keuangan dalam hal ini uang dikelola sesuai dengan pengelolaan yang baik dalam hal penganggaran, pelaksanaan seperti investasi dan modal. Sehingga dapat disimpulkan manajemen keuangan merupakan upaya atau kegiatan tata kelola keuangan dimulai dari hal perencanaan, penganggaran, dan pengalokasian keuangan dengan baik baik dalam hal investasi dan lainnya sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan keuangan (Hapsari, 2022). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Andanika & Sjarlis, 2020) adalah literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan.

Literasi keuangan merupakan salah satu kegiatan dalam peningkatan pemahaman berupa pengetahuan, keterampilan dan keyakinan dalam rangka pengelolaan keuangan yang lebih baik. Kemampuan seseorang dalam pengelolaan keuangan yang baik didukung dengan pemahaman literasi keuangan yang baik pula. Literasi keuangan merupakan salah satu factor pendukung dalam pencapaian tujuan keuangan yaitu kesejahteraan keuangan (Maulidah et al., 2022). Seseorang ibu rumah tangga yang memiliki pemahaman literasi yang baik akan meningkatkan rasa tanggungjawab dalam pengelolaan keuangan keluarganya. Mereka akan menggunakan uang pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan atau perencanaan yang telah dibuat. Keuangan keluarga tidak serta merta digunakan untuk keperluan konsumtif dalam memenuhi keinginan semata (Astaginy et al., 2023). Literasi keuangan yang baik memberikan pemahaman tentang bagaimana menggunakan uang sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Literasi keuangan yang ada pada seseorang mampu memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengelolaan keuangan (Andrianingsih & Laras Asih, 2022). Menurut (Galluccio, 2018): (Rivera & Ortega-Pérez-Tejada, 2018), secara umum literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh factor demografi dan sosiografi seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan seseorang, dan sikap dan perilaku keuangan.

Metode

Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 6 Oktober 2023 di Balai Desa Raoda. Kegiatan ini terlaksana dengan adanya penyampaian materi, diskusi dan praktik pengelolaan keuangan keluarga. Materi yang disampaikan dalam bentuk workshop terkait literasi dan pengelolaan keuangan dalam keluarga. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa keluarga yang ada di Desa Raoda.

Rangkaian kegiatan PKM terlaksana diawali dengan kegiatan observasi atau survey lapangan melalui jalur koordinasi dengan pihak pemerintahan desa, penyusunan rencana kegiatan serta persiapan materi dan pendekatan langsung pembuatan rencana dan evaluasi pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Raoda.

Observasi dan survey dilaksanakan sebagai langkah awal dalam membuat pemetaan keluarga terkait tingkat literasi dan pengelolaan keuangan pada masyarakat desa Raoda. Kegiatan ini dilaksanakan melalui proses wawancara langsung dengan sebagian warga dan pemerintah desa terkait.; (2) Hasil pemetaan yang diperoleh dikoordinasikan dengan pemerintah desa untuk menentukan metode atau model kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Melalui kegiatan koordinasi ini juga dapat dirumuskan terkait materi dan hal-hal yang perlu disampaikan dalam kegiatan tersebut yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat; 3) selanjutnya kami dari tim pengabdian masyarakat melakukan telaah materi dan menyusun materi yang dibutuhkan sesuai kebutuhan masyarakat setempat terkait literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga. Telaah materi dan penyusunan materi dimaksudkan agar materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik dan dapat berimplikasi pada peningkatan pemahaman terkait literasi dan pengelolaan keuangan keluarga; (4) selanjutnya setelah penyampaian materi disampaikan dilaksanakan praktik penyusunan rencana alokasi pos-pos keuangan dalam keluarga dengan melaksanakan praktik dengan pendampingan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Tahapan akhir dalam kegiatan ini adalah evaluasi akan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk melihat seberapa paham keluarga dalam merealisasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan tersebut.

Waktu dan lokasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 6 Oktober 2023 pada pukul 08.00 WITA sampai dengan selesai di Balai Desa Raoda.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan

Rangkaian kegiatan PKM terlaksana diawali dengan kegiatan observasi atau survey lapangan melalui jalur koordinasi dengan pihak pemerintahan desa, penyusunan rencana kegiatan serta persiapan materi dan pendekatan langsung pembuatan rencana dan evaluasi pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Raoda.

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi terkait literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan berlangsung dengan baik dimana terdapat diskusi antara masyarakat dan pemateri terkait pengelolaan keuangan dan pentingnya literasi keuangan dalam tata kelola keuangan. Pada kegiatan ini ditemukan bahwa masih adanya masyarakat yang pemahaman akan literasi dan pengelolaan keuangan masih belum optimal. Masyarakat belum mampu membagi alokasi keuangan keluarga dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan belum adanya pemisahan pos-pos keuangan untuk kebutuhan pokok, kebutuhan investasi, tabungan dan kebutuhan mendesak. Belum optimalnya tata kelola keuangan merupakan factor utama tujuan keuangan keluarga tidak dapat terwujud (Amida et al., 2022). Pada umumnya keluarga mengalokasikan keuangan keluarga atas kebutuhan apa saja yang

ingin dipenuhi saat itu juga, namun tidak memikirkan terkait tabungan, investasi dan kebutuhan mendesak kelak. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman akan literasi keuangan. Kenyataan tersebut menggambarkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga (Baptista, 2021).

Selanjutnya tim pengabdian melaksanakan pendampingan dalam praktik pengelolaan keuangan sederhana pada keluarga yang hadir dalam kegiatan tersebut. Materi yang disampaikan terkait tahapan-tahapan pembagian alokasi keuangan setiap bulannya dengan model 40 30 20 10 (40% Kebutuhan Pokok, 30% Cicilan/utang, 20% Tabungan/Investasi, dan 10% sedekah). Perencanaan tersebut dibuat dalam bentuk penyusunan arus kas sederhana yang berisikan saldo, pendapatan, dan pengeluaran (Suindari & Juniariani, 2020). Keluarga diinstruksikan untuk membuat perencanaan alokasi pendanaan keuangan keluarga sesuai dengan tingkat pendapatan dan pengeluaran masing-masing keluarga. Perencanaan tersebut dibuat dalam bentuk buku catatan arus kas sederhana. Hasil dari simulasi tersebut didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga telah mampu dalam merencanakan keuangan keluarga secara sederhana. Namun, perencanaan tersebut hanya sebatas dipemikiran saja belum dituangkan dalam suatu perencanaan tertulis. Kemudian juga belum ada pengelolaan keuangan untuk persiapan tabungan dan investasi masa depan.



Gambar 1
*Penyampaian Materi
Pengelolaan Keuangan*



Gambar 2

*Penyampaian Evaluasi
Pengelolaan Keuangan*

Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilaksanakan diakhir sesi dengan melihat rencana keuangan keluarga yang tertuang dalam buku kas sederhana. Hasilnya didapatkan masih terdapat beberapa keluarga yang belum mampu menyusun rencana keuangan dengan baik. Hal ini disebabkan karena faktor usia, pendapatan yang tidak menentu, dan tingkat pendidikan keluarga yang masih rendah. Hasil tersebut menggambarkan bahwa perlu ada kegiatan lanjutan terkait peningkatan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Hal tersebut dilakukan guna tercapainya tujuan keuangan keluarga yaitu kesejahteraan keuangan.

SIMPULAN

Rangkaian kegiatan PKM terlaksana diawali dengan kegiatan observasi atau survey lapangan melalui jalur koordinasi dengan pihak pemerintahan desa, penyusunan rencana kegiatan serta persiapan materi dan pendekatan langsung pembuatan rencana dan evaluasi pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga di Desa Raoda. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, ditemukan keluarga pada umumnya dapat membuat sendiri rencana dan pengelolaan keuangan keluarga sederhana. Anggota keluarga mengetahui cara tata kelola dan pembagian pos-pos keuangan yang baik. Hasil dari simulasi tersebut didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga telah mampu dalam merencanakan keuangan keluarga secara sederhana. Namun, perencanaan tersebut hanya sebatas dipemikiran saja belum dituangkan dalam suatu perencanaan tertulis. Kemudian juga belum ada pengelolaan keuangan untuk persiapan tabungan dan investasi masa depan. Hal ini disebabkan karena faktor usia, pendapatan yang tidak menentu, dan tingkat pendidikan keluarga yang masih rendah.

Saran Kegiatan Lanjutan

Untuk kegiatan selanjutnya perlu diadakan kegiatan lanjutan terkait peningkatan literasi dan inklusi keuangan sebagai pendukung dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Ucapan terimakasih

Terimakasih yang setinggi-tingginya Tim pengabdian Masyarakat ucapkan kepada pihak-pihak yang terlibat pada suksesnya kegiatan ini terutama kepada pihak pemerintah Desa Raoda yang telah memfasilitasi kegiatan ini dan kepada seluh warga desa Raoda yang telah mengikuti kegiatan ini dengan baik.

REFERENSI

- Amida, P. A. N., Noviani, L., & Octoria, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 130-138. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p130-138>
- Andanika, A. , E. S., & Sjarlis, S. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 9(1), 82-91.
- Andrianingsih, V., & Laras Asih, D. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 8(1), 121-127. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7812>
- Astaginy, N., Bay, A. Z., & Cornelius, J. A. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur. *Ecodomica: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 7(2).
- Baptista, S. M. J. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Galluccio, C. (2018). Toward a Responsible Capitalism: A Need for Financial Education and Social Finance. *Sociology Mind*, 08(02), 168-174. <https://doi.org/10.4236/sm.2018.82014>
- Hapsari, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Personal Pada Generasi Z Di Desa Juwet Kunjang Kabupaten Kediri. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(2), 799-807.
- Maulidah, H., Krisdiyawati, K., & Utami, E. U. S. (2022). Peran Financial Technology Berbasis Digital Payment System E-Wallet dalam Meningkatkan Literasi Keuangan. *Owner*, 6(4), 3324-3332. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1105>

- Rivera, S. D., & Ortega-Pérez-Tejada, M. (2018). Knowledge for Overcoming Adversity: Gender Analysis of Economic Culture in a Region in North-Western Mexico. *Theoretical Economics Letters*, 08(07), 1313–1331. <https://doi.org/10.4236/tel.2018.87085>
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>

Accepted author version posted online: 12/6/2023

Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Sumber pendanaan kegiatan ini adalah dana mandiri

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.

